

PENGARUH KEPEMIMPINAN DEWAN MA'HADIYAH TERHADAP PENINGKATAN KINERJA PEMBIMBING ASRAMA

Oleh:

Abdul Halim

Abd. Wahed

Herfinatun

(Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan)

Abstrak

Terdapat dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, pertama, adakah pengaruh kepemimpinan Dewan Ma'hadiyah terhadap Peningkatan kineja Pembimbing asrama. Kedua, seberapa besar pengaruh kepemimpinan Dewan Ma'hadiyah terhadap Peningkatan kineja Pembimbing asrama. Populasi penelitian ini adalah santri Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata Bata Pamekasan. Hasil penelitian setelah analisis data diketahui nilai r kerja sebesar 0,751 lebih besar dari pada nilai r tabel product moment. Dimana pada $db=28$ baik pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai yaitu 0,374 maupun taraf signifikan 1% diperoleh nilai sebesar 0,478. Dengan demikian nilai r kerja lebih besar dari pada r tabel product moment baik taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% sehingga hipotesis yang diajukan yaitu hipotesis kerja (H_a) diterima sementara hipotesis nihil (H_o) ditolak. Kepemimpinan Dewan Ma'hadiyah berpengaruh besar Terhadap Peningkatan Kinerja Pembimbing Asrama Putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan, hal ini berdasarkan hasil analisis data setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r yang menyatakan nilai r kerja yaitu 0,751 berada pada rentang 0,600 sampai dengan 0,800 dengan interpretasi tinggi

Kata Kunci: Kepemimpinan, Ma'hadiyah, Pembimbing Asrama

Abstract

There are two problems that are the main study in this research, first, is there an influence of the leadership of the Ma'hadiyah Council on improving the performance of dormitory supervisors. Second, how much influence does the

leadership of the Ma'hadiyah Council have on improving the performance of dormitory supervisors? The population of this research is students at the Mambaul Ulum Bata Bata Pamekasan Islamic Boarding School. The results of the research after data analysis show that the r value of work is 0.751 which is greater than the r value of the product moment table. Where at $df=28$, both at the 5% significance level, the value is 0.374 and at the 1% significance level, the value is 0.478. Thus the value of r work is greater than the r table of product moment at both the 5% significance level and the 1% significance level so that the hypothesis proposed, namely the work hypothesis (H_a) is accepted while the null hypothesis (H_o) is rejected. The leadership of the Ma'hadiyah Council has a big influence on improving the performance of the Girls' Dormitory Supervisors at the Mambaul Ulum Islamic Boarding School Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan. This is based on the results of data analysis after consulting with the r value interpretation table which states that the work r value is 0.751 in the range of 0.600 to 0.800 with high interpretation.

Keywords: Leadership, Ma'hadiyah, Dormitory Supervisor

A. Pendahuluan

Dalam sebuah lembaga pendidikan Islam pasti memerlukan yang namanya pemimpin karena tanpa pemimpin akan sulit untuk mencapai tujuan organisasi. Pola kepemimpinan memainkan peranan penting, dalam meningkatkan kinerja para personel. Bagaimana tidak, karena sesungguhnya seluruh faktor eksternal yang dapat meningkatkan kinerja individual para personel itu datang dari penampilan dan pola kepemimpinan. Kepemimpinan bisa juga diartikan sebagai kekuatan atau kemampuan untuk menggerakkan orang dan mempengaruhi orang.¹ Berbicara tentang pemimpin dan kepemimpinan masa depan, erat kaitannya dengan kualitas sumber daya manusia yang di miliki oleh bangsa ini. Kepemimpinan (leadership) dapat dikatakan sebagai cara dari seorang pemimpin (leader) dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur

¹ Norkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, Aplikasi* (Jakarta: Grafindo, 2015), 153.

seluruh unsur-unsur di dalam kelompok atau organisasinya untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang diinginkan sehingga menghasilkan kinerja yang maksimal.²

Kepemimpinan dan kompensasi memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja karyawan, dan kinerja karyawan merupakan salah satu prinsip ekonomi yang harus selalu dipatuhi oleh perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan, Anda harus mampu meningkatkan kinerja karyawan Anda. Tentu saja, perusahaan tidak cukup hanya sekedar menciptakan lingkungan kerja yang nyaman. Di sini pun, dibutuhkan pemimpin untuk meningkatkan produktivitas perusahaan. Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan dalam kondisi tertentu. Saat melakukan tugas kepemimpinan, manajer berusaha mempengaruhi perilaku dan motivasi bawahannya. Manajer berusaha untuk memastikan bahwa karyawan termotivasi menuju produktivitas kerja yang optimal. Manajer harus memperhatikan gaya kepemimpinan ketika menjalankan fungsi kepemimpinan. Gaya kepemimpinan adalah pola perilaku yang digunakan seseorang ketika mencoba mempengaruhi perilaku tiga orang lainnya. Seorang pemimpin yang baik harus pandai memilih dan menerapkan gaya kepemimpinan yang paling tepat agar dapat mengetahui tindakan apa yang harus diambil dan memahami kebutuhan karyawannya. Hal ini mempengaruhi cara karyawan mendekati tugas yang diberikan dan pada akhirnya diharapkan dapat mencapai produktivitas kerja³.

Upaya peningkatan mutu dan produktivitas pada setiap bidang tidak terlepas dari sistem manajemen yang dikembangkan, sehingga unsur kepemimpinan memegang peranan yang sangat penting dan krusial. Lingkungan relasional yang sehat dan terbuka dalam lingkungan organisasi memerlukan hubungan yang harmonis antar anggota organisasi. Salah satu keterlibatan bawahan dalam dinamika organisasi adalah dengan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan wewenang yang diberikan oleh pemimpinnya. Dari beberapa definisi kepemimpinan, kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam mempengaruhi, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan orang lain dengan rasa tanggung jawab untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Dapat

² Nasution, L., & Ichsan, R. N. (2020). Gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 5(2), 78-86.

³ Edy, D. P. (2015). *Pengaruh kepemimpinan dan kompensasi terhadap kinerja pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) di Stasiun Lempuyangan* (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma).

dirumuskan dengan kemauan. Pemimpin dan kelompok bergantung pada pemimpin dan kelompok lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seseorang tidak dapat menjadi pemimpin apabila ia terpisah dari kelompoknya. Kepemimpinan merupakan ciri kegiatan kelompok. Sebagai anggota suatu kelompok, setiap orang dapat menyumbangkan gagasannya untuk keberhasilan kelompok.⁴

Kita memerlukan pemimpin efektif yang mempunyai kemampuan mempengaruhi perilaku anggotanya. Oleh karena itu, seorang pemimpin atau mentor dalam suatu organisasi diakui sebagai pemimpin apabila ia mampu memberikan pengaruh dan membimbing bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi. Kualitas kepemimpinan dianggap sebagai faktor terpenting bagi keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi. Karena begitu pentingnya peran seorang pemimpin, maka topik kepemimpinan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan dan motivasi pegawai di kantor. Hal ini telah menarik perhatian para peneliti di bidang perilaku Lembaga Pendidikan Islam. Hal ini memberikan konsistensi bahwa seluruh pemimpin mempunyai tugas untuk memberikan perhatian yang serius dalam memaksimalkan potensi, menggerakkan, dan membimbing bawahan disekitarnya agar volume dan beban kerjanya sesuai dengan tujuan lahirnya.⁵

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah kepemimpinan. Pemimpin adalah seseorang yang menggerakkan dan membimbing suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Kepemimpinan Kantor Kementerian Agama Kota Pematangsiantar masih kurang maksimal, terbukti dengan berulangnya pelanggaran yang dilakukan pegawainya. Menurut Susanto Leadership pada hakikatnya adalah ilmu dan seni mempengaruhi dan memimpin orang lain dengan membangun ketaatan dan kesetiaan, kepercayaan, rasa hormat, kerjasama, dan semangat untuk mencapai tujuan. Pemimpinlah yang memegang tangan dan memimpin. Saat pemimpin berjalan, itu menunjukkan jalan orang yang dipimpin dan jalan orang yang dipimpin.

⁴ Ekosiswoyo, R. (2016). Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif kunci pencapaian kualitas pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2).

⁵ Ardasanti, A., Mahfudnurnajamuddin, M., & Suriyanti, S. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Pekerja Pegawai pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Parepare. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 467-478.

Siapa yang mendidik, mendidik dan mengajar dengan cara seperti itu? Saya akhirnya bisa melakukannya sendiri⁶

Kinerja pegawai merupakan hasil proses tertentu, berdasarkan syarat atau kesepakatan yang telah ditentukan, dan diukur dalam jangka waktu tertentu. Secara umum kinerja dapat diartikan sebagai proses kerja seseorang secara keseluruhan, dan hasilnya dapat dijadikan dasar untuk menentukan baik atau tidaknya hasil kerja seseorang.⁷ Kepemimpinan adalah cara seseorang melindungi dan membimbing individu dan kelompok agar bekerja lebih keras menuju tujuan bersama. Dari segi kinerja, pegawai adalah individu atau orang-orang yang mempunyai keterampilan dan kekuatan yang berbeda-beda, tergantung pada keahlian masing-masing individu dalam suatu perusahaan atau sebagai individu. Dalam dunia kerja, tidak ada pemisahan antara manajer dan karyawan dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Menjadi seorang pemimpin tidaklah mudah. Anda harus bisa mengelola pendidik atau pembimbing asrama Anda dengan lebih baik. Hal ini terlihat pada model dan gaya kepemimpinan. Pemimpin yang baik dapat menciptakan kehangatan dengan mengatur ketegangan, relaksasi, dan keterbukaan. Kenyamanan dan kesuksesan kinerja karyawan, sukses bagi kelangsungan hidup perusahaan. Perkembangan dan kemajuan dalam persaingan kerja yang ketat tidak terlepas dari prestasi dan kualitas kerja Pembimbing.⁸

Di pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata Bata terdapat dewan Ma'hadiyah yang bertugas untuk memimpin Pembimbing asrama untuk membimbing para santri yang ada di pondok. Dewan Ma'hadiyah berfungsi sebagai pengatur proses pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren Bata-Bata. Untuk meningkatkan kinerja Para pembimbing Asrama maka diperlukan kerja keras dewan Ma'hadiyah. Maka dari itu peneliti mengangkat tema ini.

⁶ Sahara Siregar, G. G. (2020). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, peran komite sekolah dan kinerja guru terhadap efektivitas manajemen berbasis sekolah di MAN Kota Medan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(2), 379022.

⁷ Sinurat, H. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis, Status Kerja, Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Prointegrita*, 6(3), 97-111.

⁸ Adha, A., & Wardi, Y. (2023). Literature Review: Model Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(4), 600-612.

B. Metode penelitian

Bentuk penelitian ini adalah kuantitatif yaitu menggunakan analisis data statistik, yakni penelitian yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*Skoring*).⁹ Oleh karena itu penelitian ini termasuk dalam kategori kuantitatif korelasi (*correlation quantitative*) maka variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini ada dua macam. Variabel pertama disebut dengan *independen* (bebas) yakni variabel yang memiliki kebebasan, biasanya disebut dengan variabel X, dalam penelitian ini variabel X adalah Kepemimpinan Dewan Ma'hadiyah. Sedangkan variabel kedua disebut dengan variabel *depenen* (terikat) yakni variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel pertama, biasanya disebut dengan variabel Y. dalam hal ini yang termasuk variabel Y adalah Kinerja Pembimbing asrama. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pengurus Putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata dan pembimbing putri Pondok Pesantren Mambau Ulum Bata-Bata. Karna mengingat jumlah populasi kurang dari 100, maka yang akan menjadi sample dalam penelitian ini adalah pengurus putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata dan pembimbing putri Pondok Pesantren Mambau Ulum Bata-Bata. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini Pengumpulan data melalui angket, pengumpulan data melalui observas dan metode dokumentasi.

Analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah memakai teknik statistik dengan rumus product moment dengan rumusan sebagai berikut:¹⁰

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi product moment.

$\sum xy$ = Jumlah dari hasil kali x dan y kecil

$\sum x^2$ = Jumlah skor x kecil yang dikuadratkan.

$\sum y^2$ = Jumlah skor y kecil yang dikuadratkan

C. Pembahasan

⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), 23.

¹⁰ Hadaie Efendy, dan Abd. Muin, *Statistik pendidikan dan ekonomi*, (CV: prasasti, 2007)

Dari hasil analisa di atas diperoleh nilai r kerja 0,751 dan untuk pembuktian hipotesis diterima atau tidaknya hipotesa yang pertama yang telah diajukan, maka nilai r kerja terlebih dahulu dikonsultasikan dengan harga kritik product moment. Pada $N=30$ maka derajat bebasnya adalah $N-nr$, sehingga db-nya adalah $30-2=28$. Dalam *interval product moment* 5% diperoleh r tabel product moment sebesar 0,374 dan Dalam *interval product moment* 1% diperoleh r tabel product moment sebesar 0,478. Jika nilai r kerja sebesar 0,751 dibandingkan dengan r tabel product moment dalam interval 5% maupun 1% maka r kerja lebih besar dari pada r tabel product moment ($0,374 < 0,751 > 0,478$) berarti nilai r kerja adalah signifikan.

Dengan demikian, Maka hipotesis yang pertama yang diajukan berbunyi: Ada pengaruh Kepemimpinan Dewan Ma'hadiyah Berpengaruh Terhadap Peningkatan Kinerja Pembimbing, **Diterima.**

Tabel. Hasil r Product Moment

Db/ Derajat Bebas	Harga " r " Pada Taraf Signifikan	
	5%	1%
28	0,374	0,478

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh Kepemimpinan Dewan Ma'hadiyah Berpengaruh Terhadap Peningkatan Kinerja Pembimbing Asrama Putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan, maka nilai r kerja sebesar 0,751. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r diketahui bahwa nilai r kerja sebesar 0,751 berada pada rentang angka 0,600 sampai 0,800 dengan interpretasi tinggi. Dengan demikian maka Kepemimpinan Dewan Ma'hadiyah Tinggi Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Kinerja Pembimbing.

Dewan Ma'hadiyah merupakan pemimpin yang bertanggung jawab Demi kelangsungan hidup lembaga pendidikan Islam . bekerja Manajemen dan pengembangan lembaga pendidikan Islam Kegiatan manajemen, manajemen dan kepemimpinan tergantung pada keterampilan pemimpin lembaga pendidikan Islam. Dalam hal ini, Anda bisa Sebagai administrator, Dewan Ma'hadiyah bertanggung jawab merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mengawasi seluruh kegiatan pendidikan. Itu diadakan di sekolah. Dewan Ma'hadiyah

bertindak sebagai administrator pendidikan Kenali pemberdayaan setiap orang Baik untuk memungkinkan tugas dilakukan secara optimal memberikan hasil yang maksimal dari segi kuantitas Serta kualitas proses belajar mengajar. di lembaga pendidikan Islam.¹¹

Mengukur kinerja Pembimbing Asrama merupakan suatu hal yang perlu dilakukan. Tanggung jawab atas pemenuhan pesanan, pekerjaan Rasa tanggung jawab moral dijalankan bahunya. semua ini akan ditampilkan kepada Anda ketaatan dan kesetiaan dalam pelaksanaannya Tugas dan tugas Pembimbing Asrama di kelas Pendidikan di luar kelas menciptakan rasa tanggung jawab menyiapkan semua bahan ajar sebelum proses pembelajaran berlangsung. Ada spesifikasi kinerja guru, beberapa kriteria. Kinerja Pembimbing Asrama sangat bagus Diukur berdasarkan spesifikasi kompetensi Setiap Pembimbing Asrama atau pendidik harus memilikinya. koneksi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 16 Latar belakang pendidikan dan standar kompetensi Pendidik terlatih dengan baik di empat bidang Kompetensi Utama (1) Kompetensi Pendidikan, (2) Kepribadian, (3) Masyarakat, (4) Profesional. Kinerja guru sangat bagus diukur menurut spesifikasi atau standar Kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap Pembimbing Asrama/Pendidik. Kaitannya dengan kinerja Pembimbing Asrama dan pola perilaku. Apa itu aktivitas Pembimbing Asrama? Mengelola proses pembelajaran Bagaimana orang menilai pembelajaran untuk meningkatkan dan memperkayanya¹².

Dewan Ma'hadiyah diharapkan kinerja pembimbing asrama meningkat secara positif. Mengingat itu cukup berat Tugas yang harus dilakukan sendiri Dewan Ma'hadiyah, sudah selayaknya kita memberikan banyak rangsangan kepada pembimbing asrama. Antusiasme untuk bekerja. Ini adalah alasan penting. pembimbing asrama bermain dengan baik. Bagus jika Anda memiliki keterampilan Harus mempunyai etos kerja yang kuat. Budaya pesantren dan suasana tempat kerja mengacu pada suasana dan hubungan kerja antar Lembaga Pendidikan Islam . pembimbing asrama, Dewan Ma'hadiyah Di lingkungannya. ini, Lingkungan kerja yang nyaman. Suasana seperti itu Hal ini sangat dibutuhkan oleh para pembimbing

¹¹ Syamsul, H. (2017). Penerapan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Idaarab: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2).

¹² Setiyati, S. (2014). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi Kerja, dan budaya sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22(2), 200-206.

asrama dan pimpinan Dewan Ma'hadiyah membuat pekerjaannya lebih baik efektif. Dapat menjelaskan budaya yang baik dan kinerja yang baik. Melalui sikap saling mendukung.¹³

D. Kesimpulan

Ada pengaruh Kepemimpinan Dewan Ma'hadiyah Terhadap Peningkatan Kinerja Pembimbing Asrama Putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan, hal ini berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari responden dengan metode angket dengan mengaplikasikannya ke dalam rumus korelasi product moment. Setelah analisis data diketahui nilai r kerja sebesar 0,751 lebih besar dari pada nilai r tabel product moment. Dimana pada $db=28$ baik pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai yaitu 0,374 maupun taraf signifikan 1% diperoleh nilai sebesar 0,478. Dengan demikian nilai r kerja lebih besar dari pada r tabel product moment baik taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% sehingga hipotesis yang diajukan yaitu hipotesis kerja (H_a) diterima sementara hipotesis nihil (H_o) ditolak. Kepemimpinan Dewan Ma'hadiyah berpengaruh besar Terhadap Peningkatan Kinerja Pembimbing Asrama Putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan, hal ini berdasarkan hasil analisis data setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r yang menyatakan nilai r kerja yaitu 0,751 berada pada rentang 0,600 sampai dengan 0,800 dengan interpretasi tinggi

Daftar Pustaka

- Adha, A., & Wardi, Y. (2023). Literature Review: Model Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(4), 600-612.
- Ardasanti, A., Mahfudnurnajamuddin, M., & Suriyanti, S. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Pekerja Pegawai pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Parepare. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 467-478.

¹³ Sulistiya, M. (2013). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 1(2), 37067.

- Edy, D. P. (2015). *Pengaruh kepemimpinan dan kompensasi terhadap kinerja pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) di Stasiun Lempuyangan* (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma).
- Ekosiswoyo, R. (2016). Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif kunci pencapaian kualitas pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2).
- Hadaie Efendy, dan Abd. Muin, *Statistik pendidikan dan ekonomi*, (CV: prasasti, 2007)
- Nasution, L., & Ichsan, R. N. (2020). Gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 5(2), 78-86.
- Norkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, Aplikasi* (Jakarta: Grafindo, 2015)
- Sahara Siregar, G. G. (2020). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, peran komite sekolah dan kinerja guru terhadap efektivitas manajemen berbasis sekolah di MAN Kota Medan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(2), 379022.
- Setiyati, S. (2014). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi Kerja, dan budaya sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22(2), 200-206.
- Sinurat, H. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis, Status Kerja, Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Prointegrita*, 6(3), 97-111.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Sulistiya, M. (2013). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 1(2), 37067.
- Syamsul, H. (2017). Penerapan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Idaarab: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2).